seorang saudagar, dia juga selalu memberangkatkan dagangannya di pagi hari hingga dia kaya dan banyak hartanya." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**

[167]. BAB ANJURAN MENCARI TEMAN UNTUK SAFAR DAN MENGANGKAT SALAH SEORANG DARI MEREKA MENJADI PEMIMPIN YANG DITAATI

﴾**965**﴿ Dari Ibnu Umar ﵄, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَوْ أَنَّ النَّاسَ يَعْلَمُوْنَ مِنَ الْوَحْدَةِ مَا أَعْلَمُ، مَا سَارَ رَاكِبٌ بِلَيْلٍ وَحْدَهُ.

"Seandainya orang-orang mengetahui keburukan dari melakukan perjalanan seorang diri sebagaimana yang aku ketahui, tentu tidak akan ada orang yang berjalan sendirian di malam hari." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾**966**﴿ Dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya ﵁, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلرَّاكِبُ شَيْطَانٌ، وَالرَّاكِبَانِ شَيْطَانَانِ، وَالثَّلَاثَةُ رَكْبٌ.

"Seorang pengendara adalah setan, dua orang pengendara adalah dua setan, dan tiga orang pengendara adalah rombongan musafir." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud, at-Tirmidzi, dan an-Nasa`i dengan *sanad-sanad* shahih. At-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan."**

﴾**967**﴿ Dari Abu Sa'id dan Abu Hurairah ﵄, mereka berdua berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا خَرَجَ ثَلَاثَةٌ فِيْ سَفَرٍ فَلْيُؤَمِّرُوْا أَحَدَهُمْ.

"Apabila tiga orang berangkat safar, maka hendaknya mereka menunjuk satu orang dari mereka menjadi pemimpin." **Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* hasan.**

﴾**968**﴿ Dari Ibnu Abbas ﵄, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

خَيْرُ الصَّحَابَةِ أَرْبَعَةٌ، وَخَيْرُ السَّرَايَا أَرْبَعُمِائَةٍ، وَخَيْرُ الْجُيُوْشِ أَرْبَعَةُ آلَافٍ، وَلَنْ

يُغْلَبَ اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا مِنْ قِلَّةٍ.

"Sebaik-baik sahabat adalah empat orang, sebaik-baik pasukan adalah empat ratus orang, dan sebaik-baik bala tentara adalah empat ribu orang, dan bilangan dua belas ribu orang tidak akan terkalahkan karena bilangannya yang sedikit." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**

[168]. BAB ADAB BERJALAN, SINGGAH, MENGINAP, DAN TIDUR DALAM SAFAR, ANJURAN BERJALAN MALAM HARI, BERSIKAP LEMBUT TERHADAP HEWAN TUNGGANGAN, MEMPERHATIKAN KEBUTUHANNYA, PERINTAH KEPADA PEMILIKNYA YANG MELALAIKAN HAKNYA AGAR MEMBERIKAN HAKNYA, DAN BOLEHNYA MEMBONCENG DI ATAS HEWAN TUNGGANGAN SELAMA HEWAN ITU KUAT

﴾969﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا سَافَرْتُمْ فِي الْخِصْبِ، فَأَعْطُوا الْإِبِلَ حَظَّهَا مِنَ الْأَرْضِ، وَإِذَا سَافَرْتُمْ فِي الْجَدْبِ فَأَسْرِعُوْا عَلَيْهَا السَّيْرَ، وَبَادِرُوْا بِهَا نِقْيَهَا، وَإِذَا عَرَّسْتُمْ، فَاجْتَنِبُوا الطَّرِيْقَ، فَإِنَّهَا طُرُقُ الدَّوَابِّ، وَمَأْوَى الْهَوَامِّ بِاللَّيْلِ.

"Apabila kalian menempuh perjalanan di tanah subur, maka berikanlah kepada unta haknya dari bumi (rerumputan), dan apabila kalian melewati tanah gersang, maka percepatlah perjalanan di atasnya dan bersegeralah sebelum sumsumnya habis. Dan apabila kalian singgah di malam hari, maka menjauhlah dari jalan, karena jalan adalah tempat lalu-lalang binatang dan sarang bagi hewan berbisa di malam hari." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Makna, "*Berikanlah kepada unta haknya dari bumi (rerumputan),*" adalah pelan-pelanlah dalam berjalan agar unta tersebut bisa merumput dalam perjalanannya. Ucapannya نِقْيَهَا dengan *nun* dibaca *kasrah*, *qaf* di*sukun*,